

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN MENTAL HEALTH CARE CENTER DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DESAIN DI JAKARTA BARAT PROVINSI DKI JAKARTA



disusun Oleh:

Maria Goretty Gracia Brenda Utami

61190469

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2023**



TUGAS AKHIR

Perancangan Mental Health Care Center dengan Pendekatan Biofilik Desain di Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta

Maria Goretty Gracia Brenda Utami (61190469)

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2023**



Jakarta Mental Health Care Center

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Goretty Gracia Brenda Utami
NIM : 61190469
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perancangan Mental Health Care Center dengan Pendekatan Biofilik Desain di Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 15 April 2024

Yang menyatakan



(Maria Goretty Gracia Brenda Utami)
NIM.61190469

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANCANGAN MENTAL HEALTH CARE CENTER DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DESAIN
DI JAKARTA BARAT PROVINSI DKI JAKARTA**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh:

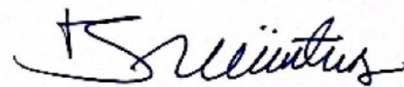
MARIA GORETTY GRACIA BRENDA UTAMI

61190469

Diperiksa di
Tanggal

: Yogyakarta
: 15 April 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr.-ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng

Dosen Pembimbing 2



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T

Mengetahui
Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T.

DUTA WACANA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Mental Health Care Center dengan Pendekatan Biofilik Desain di Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta

Nama Mahasiswa : **MARIA GORETTY GRACIA BRENDA UTAMI**

NIM : 61190469

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Kode : DA8888

Semester : Genap

Tahun : 2023/2024

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **4 April 2024**

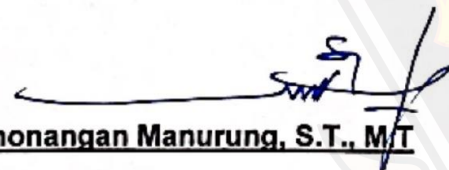
Yogyakarta, 15 April 2024

Dosen Pembimbing 1



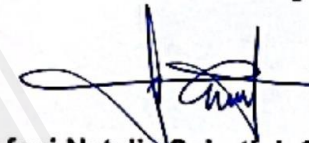
Dr.-ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng

Dosen Penguji 1



Parmonangan Manurung, S.T., M.T

Dosen Pembimbing 2



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T

Dosen Penguji 2



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN


Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir:

PERANCANGAN MENTAL HEALTH CARE CENTER DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DESAIN DI JAKATA BARAT PROVINSI DKI JAKARTA

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 April 2024


Maria Goretty Gracia Brenda Utami

61190469

DUOTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Mental Health Care Center dengan Pendekatan Biofilik Desain di Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta” sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dengan baik.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap programming serta tahap studio. Hasil tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berisi konsep, transformasi desain dan gambar kerja.

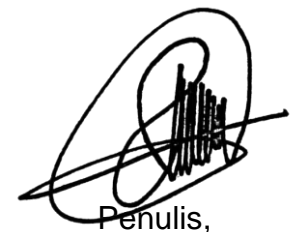
Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberikan dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas kasih, penyertaan, dan kemurahan-Nya kepada penulis dalam proses pengerjaan tugas akhir.
2. Keluarga, khususnya Papi Anjar, Mami Aling, Cece Jessica, Cece Sela, Koko Billy, dan Vanessa yang selalu memberikan dukungan doa dan moral bagi penulis.
3. Ibu Dr.-ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng dan Ibu Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir.
4. Bapak Christian Nindyaputra Octarino, S.T.,M.Sc dan Bapak Parmonangan Manurung, S.T., M.T selaku dosen penguji.
5. Bapak Christian Nindyaputra Octarino, S.T.,M.Sc selaku koordinator tugas akhir.
6. Bapak dan Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis.
7. Teman-teman yang telah memberikan dukungan doa, moral, dan emosional selama pengerjaan tugas akhir, Priskianus Manek Nahak dan Sheryn Meivy Hendra serta rekan-rekan seperjuangan pengerjaan Tugas Akhir periode 2023/2024.

Penulis menyadari bahwa karya tugas akhir yang dihasilkan masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 April 2024



Penulis,

Maria Goretty Gracia Brenda Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman Judul.....	I
Lembar Persetujuan.....	III
Lembar Pengesahan.....	IV
Pernyataan Keaslian.....	V
Kata Pengantar.....	VI
Daftar Isi.....	VII
Abstrak.....	VIII

BAB 1 PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....	1
Pendahuluan.....	2
Latar Belakang.....	3
Fenomena.....	3
Pendekatan Ide Solusi	4
Rumusan Masalah.....	4

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Mental Health Center.....	6
Alur Permasalahan Kesehatan Mental.....	8
Analisis Strategi Ruang.....	9
Tinjauan Arsitektur Biofilik	10
Tinjauan Taman Terapeutik	11
Tinjauan Healing Environment	12
Studi Preseden.....	13

BAB 3 ANALISIS SITE

Tinjauan Umum Lokasi.....	20
Kriteria Pemilihan Site.....	21
Analisis Site.....	23

BAB 4 PROGRAM RUANG

Fungsi Tipologi.....	27
Pengguna.....	27
Aktivitas Pengguna.....	27
Kebutuhan Ruang.....	28
Besaran Ruang.....	29
Hubungan Ruang.....	30

BAB 5 KONSEP PERANCANGAN

Konsep Gubahan Massa.....	32
Konsep Zonasi.....	33
Konsep Taman	34
Konsep Ruang.....	36
Konsep Utilitas.....	39

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.....	40
---------------------	----

LAMPIRAN

Gambar Kerja
Poster
Gambar Render

Perancangan Mental Health Care Center dengan Pendekatan Biofilik Desain di Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta

ABSTRAK

DKI Jakarta merupakan ibu kota negara dan kota terbesar di Indonesia yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi dikarenakan faktor urbanisasi. Kepadatan penduduk ini menimbulkan dampak positif dan negatif bagi masyarakat yang tinggal di kota. Dampak negatif yang ditimbulkan yaitu semakin meningkatnya permasalahan kesehatan mental yang berbanding lurus dengan pertumbuhan penduduknya dikarenakan tuntutan hidup yang lebih tinggi daripada masyarakat desa. Tingkat stress di kota Jakarta juga berada di urutan 2 tertinggi dunia. Fenomena ini menjadi perhatian yang sangat penting mengenai permasalahan kesehatan mental khususnya di Kota Jakarta.

Untuk merespon fenomena ini maka diperlukan fasilitas yang mampu menangani masalah terkait kondisi kesehatan mental masyarakat kota terutama di DKI Jakarta dalam cakupan pertolongan pertama yaitu penyembuhan dengan konseling dan terapi yang dilakukan oleh para ahli, fasilitas yang meningkatkan kenyamanan dan membantu proses penyembuhan pasien dengan gangguan mental menjadi lebih efektif. Dengan demikian pendekatan arsitektur biofilik menjadi konsep dasar arsitektural yang tepat untuk perancangan fasilitas berupa *mental health care center* yang menyesuaikan kebutuhan psikologi kesehatan pengguna melalui elemen arsitektur, memaksimalkan sirkulasi dan ruang sehingga aksesibilitas lebih efektif dengan memasukkan unsur alam baik langsung maupun tidak langsung dengan tujuan mempercepat tingkat pemulihan secara positif, produktivitas dan mengurangi tingkat stress.

Kata Kunci: DKI Jakarta, Kesehatan Mental, *Mental Health Care Center*, Arsitektur Biophilic

Design Mental Health Care Center with a Biophilic Design Approach in West Jakarta, DKI Jakarta Province

ABSTRACT

DKI Jakarta is the country's capital and largest city in Indonesia which has a fairly high population density due to urbanization factors. This population density has positive and negative impacts on people living in cities. The negative impact that arises is the increase in mental health problems which is directly proportional to population growth due to higher living demands than village communities. The stress level in the city of Jakarta is also ranked 2nd highest in the world. This phenomenon is a very important concern regarding mental health problems, especially in the city of Jakarta.

To respond to this phenomenon, facilities are needed that are able to handle problems related to the mental health conditions of city residents, especially in DKI Jakarta, within the scope of first aid, namely healing with counseling and therapy carried out by experts, facilities that increase comfort and help the healing process for patients with mental disorders. more effective. In this way, the biophilic architectural approach becomes the appropriate basic architectural concept for designing facilities in the form of a mental health care center that adapts to the psychological health needs of users through architectural elements, maximizing circulation and space so that accessibility is more effective by incorporating natural elements both directly and indirectly with the aim of accelerating the level of positive recovery, productivity and reduced stress levels.

Keywords: DKI Jakarta, Mental Health, Mental Health Care Center, Biophilic Architecture



LATAR BELAKANG

DKI Jakarta termasuk provinsi dengan kepadatan penduduk tertinggi 11,24 juta jiwa (World Population Review, 2023). Kota metropolitan ini menciptakan banyak dampak positif namun juga menciptakan dampak negatif.



FENOMENA

Dampak negatif yang terjadi meningkatnya permasalahan kesehatan mental yang berbanding lurus dengan pertumbuhan penduduk. Tingkat stress di kota Jakarta berada di urutan 2 tertinggi dunia dengan poin 41,8 (The Least and Most Stressful Cities Index, 2021). Adanya stigma negatif terhadap RSJ & ruang-ruangnya yang terkesan monoton dan seram serta minimnya hubungan dengan alam pada ruang yang kurang mendukung proses penyembuhan pasien.



PERMASALAHAN

Fungsional

- Kebutuhan perawatan deteksi kesehatan mental
- Terbatasnya fasilitas
- Fungsi ruang sebatas RSJ & masih tabu dimasyarakat

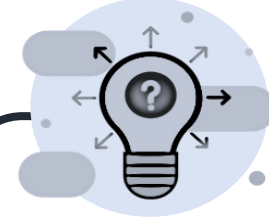
Arsitektural

- Ruang – ruang yang belum mengacu pada hubungan dengan alam



PENDEKATAN SOLUSI

- **Fungsional:** Perancangan pusat kesehatan mental yang melengkapi fungsi RSJ dalam memwadahi penanganan dan penyembuhan kesehatan mental.
- **Arsitektural:** Menciptakan lingkungan binaan yang positif dengan menghubungkan antara alam, manusia dan arsitektur dengan pendekatan biofilik.



METODE

Primer :

- Dokumentasi
- Observasi

Sekunder :

- PERDA DKI Jakarta
- Jurnal
- Artikel online

KERANGKA BERPIKIR



KONSEP PERANCANGAN

- Konsep Gubahan Massa
- Konsep Zonasi
- Konsep Taman
- Konsep Ruang
- Konsep Utilitas



PROGRAM RUANG

- Fungsi Tipologi
- Pengguna
- Aktivitas Pengguna
- Kebutuhan Ruang
- Besaran Ruang
- Hubungan Ruang



ANALISIS SITE

- **Profil Site :** Tinjauan umum lokasi, Kriteria Pemilihan Site, Profil site terpilih, Kondisi eksisting
- **Analisis Site :** Sunpath, Vegetasi, Kebisingan, Aksesibilitas, Utilitas



TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur

- **Mental Health Center:** definisi konseling & psikoterapi, tahap-tahap psikoterapi, ciri & jenis gangguan mental umum jenis-jenis terapi, standar keamanan lantai & dinding, standar kebutuhan ruang khusus
- **Alur Permasalahan Kesehatan Mental**
- **Analisis Strategi Ruang**
- **Arsitektur Biofilik :** definisi, prinsip
- **Taman Terapeutik:** definisi, manfaat, kriteria, prinsip
- **Healing Environment:** definisi, aspek, elemen

Studi Preseden

- Khoo Teck Puat Hospital
- Ostra Psychiatry Hospital
- Old See House
- Dandenong's Mental Health Facility

BAB 1

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

FENOMENA

PERMASALAHAN

SOLUSI

RUMUSAN MASALAH

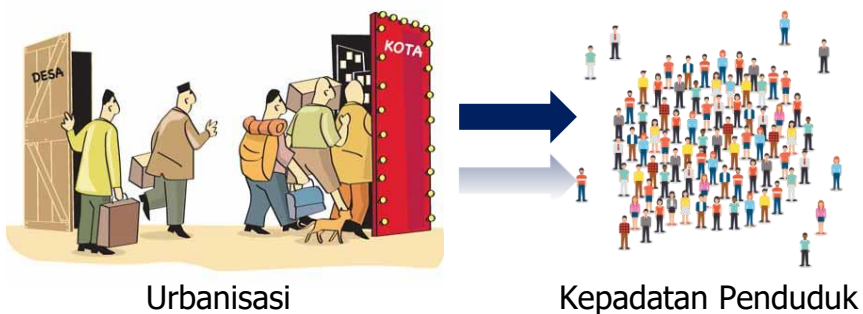
METODE

PENDAHULUAN

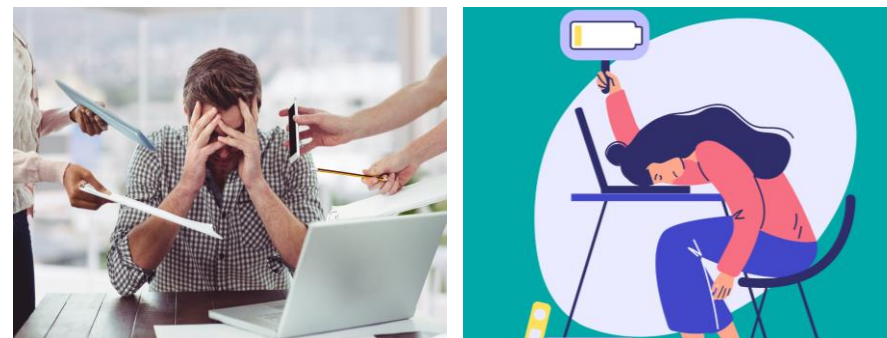
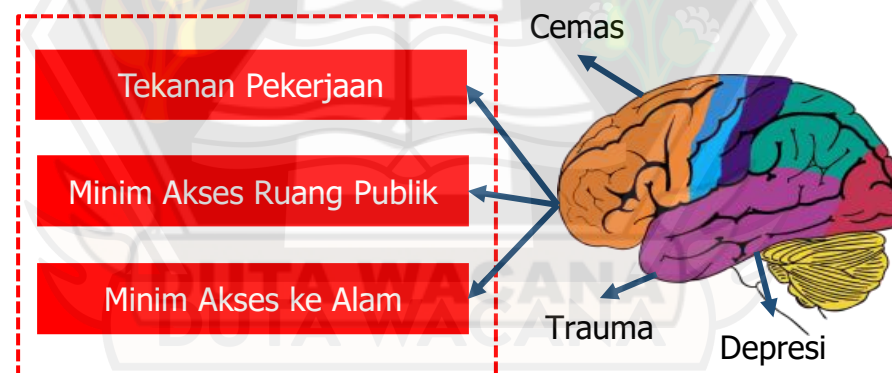
LATAR BELAKANG



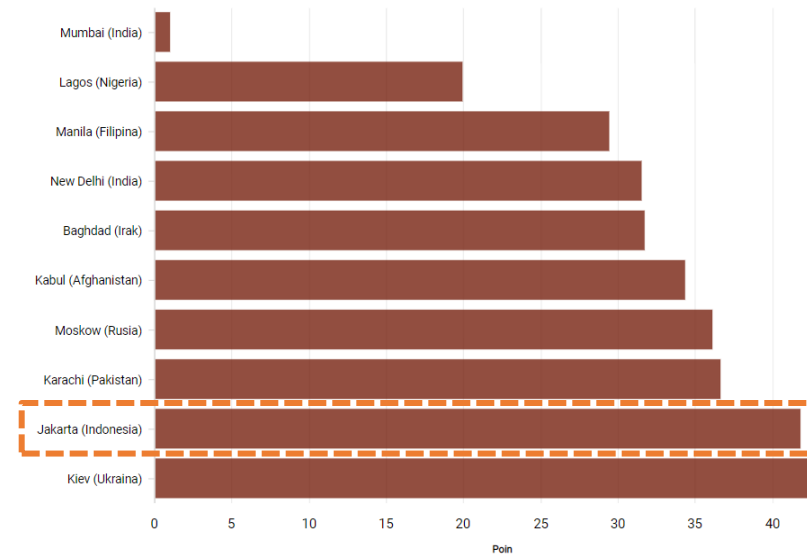
Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI Jakarta) merupakan ibu kota negara dan kota terbesar di Indonesia dengan luas wilayah 661.5 km². Jakarta merupakan kota metropolitan terbesar yang menjadi pusat sektor ekonomi dan pemerintahan. Provinsi DKI Jakarta termasuk salah satu provinsi yang memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi dengan jumlah penduduk sebanyak 11,24 juta jiwa (*World Population Review, 2023*).



Probabilitas permasalahan kesehatan mental berpotensi menjadi sangat tinggi yang berbanding lurus dengan pertumbuhan penduduknya dikarenakan tuntutan hidup yang lebih tinggi daripada masyarakat desa.



FENOMENA



10 kota dengan tingkat stres tertinggi di dunia

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/08/jakarta-masuk-daftar-10-kota-paling-stres-di-dunia-pada-2021>

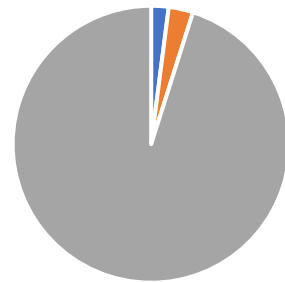
Tingkat stress di Kota Jakarta berada di posisi dua tertinggi dengan skor akhir 41,8 dari skala 0 – 100 poin (*The Least and Most Stressful Cities Index, 2021*).



Divisi Psikiatri Anak dan Remaja Fakultas Kesehatan Universitas Indonesia pada 2021, generasi muda Indonesia usia 16 – 24 tahun rentan mengalami gangguan mental. *World Health Organization* juga mengatakan bahwa 1 dari 4 remaja di usia ini menderita gangguan kesehatan jiwa, sehingga usia 16 – 24 tahun ini merupakan periode krisis.

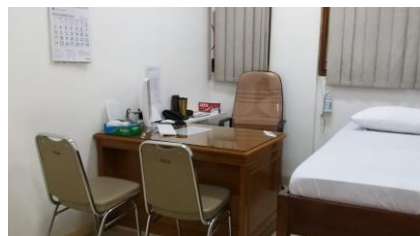
PENDAHULUAN

Tingkat Bunuh Diri Remaja Indonesia



■ bunuh diri ■ percobaan bunuh diri ■ lainnya ■

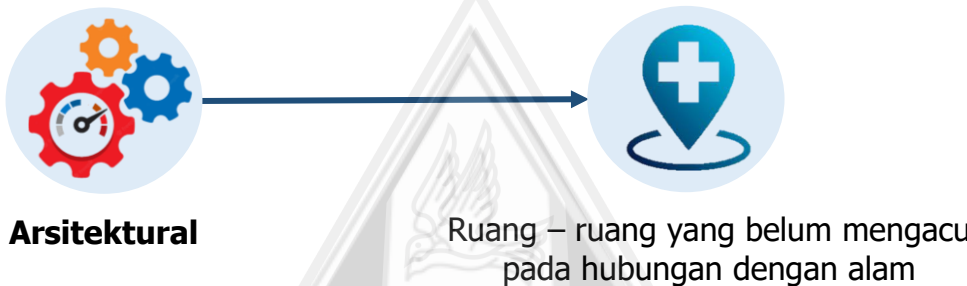
Tingkat bunuh diri di Indonesia sebanyak 4,2% pelajar pernah berpikir untuk bunuh diri, sedangkan 3% siswa pernah melakukan percobaan bunuh diri menurut *Environmental Geography Student Association* dari Universitas Gadjah Mada (UGM) tahun 2020. Hampir 90% kasus bunuh diri di Indonesia diakibatkan oleh depresi dan kecemasan.



Adanya stigma negatif terhadap rumah sakit jiwa yang menghambat orang untuk mengobati permasalahan kesehatan mental.

Ruang-ruang pada fasilitas Kesehatan yang ada terkesan seram dan monoton serta minimnya hubungan langsung dengan alam yang kurang menstimulasi positif mental pasien. Padahal Para peneliti dari University of New South Wales (UNSW), telah menemukan bukti bahwa resep alam bisa meningkatkan kesehatan fisik dan mental yang membantu proses penyembuhan pasien.

PERMASALAHAN



PENDEKATAN IDE SOLUSI

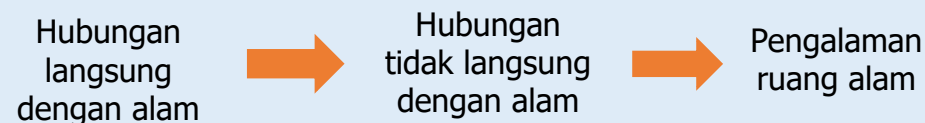
Kebutuhan



Pendekatan Solusi



Desain Biofilik



RUMUSAN MASALAH

Permasalahan Fungsional

Bagaimana wujud rancangan pusat kesehatan mental sebagai penunjang fasilitas RSJ yang dapat memfasilitasi kegiatan dan kebutuhan psikologi pengguna secara positif dan efektif?

Permasalahan Arsitektural

Bagaimana meningkatkan kualitas ruang melalui perancangan elemen-elemen arsitektural yang memasukkan unsur alam kedalam ruang dengan prinsip pendekatan desain biofilik?

METODE

Primer



Dokumentasi



Observasi

Sekunder

- PERDA DKI Jakarta
- Jurnal
- Artikel online

BAB 5

KONSEP PERANCANGAN

KONSEP GUBAHAN MASSA

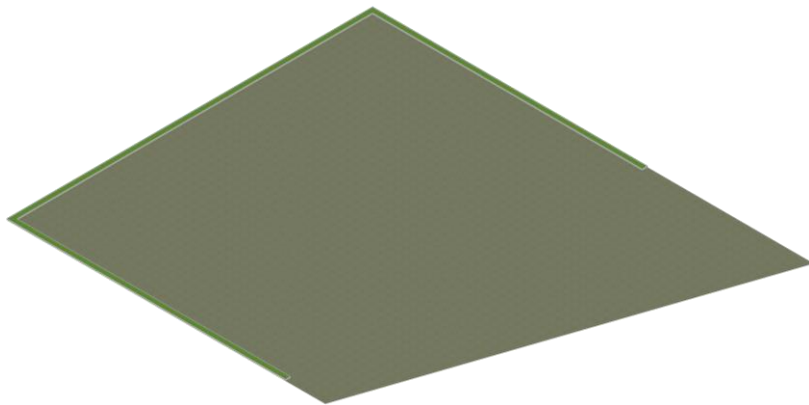
KONSEP TAMAN

KONSEP RUANG

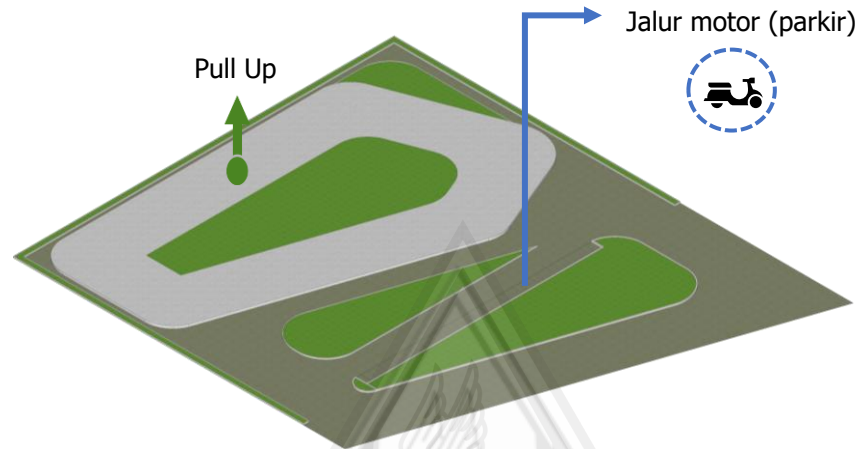
KONSEP MOOD RUANG

KONSEP UTILITAS

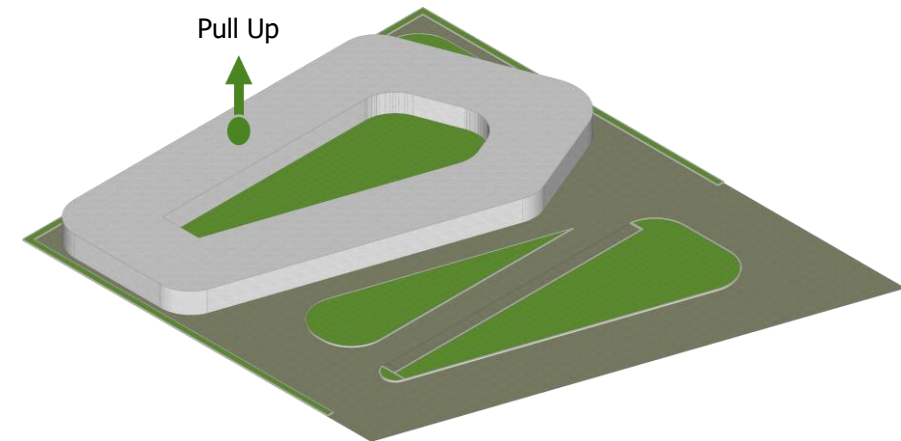
KONSEP GUBAHAN MASSA



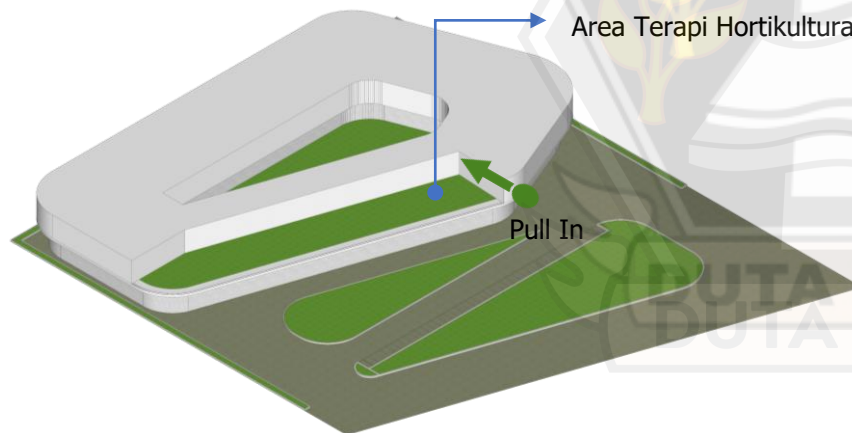
Site berada dipinggir jalan raya utama dengan luas 4.796 m² disamping RSJ DR. Soeharto Heerdjan.



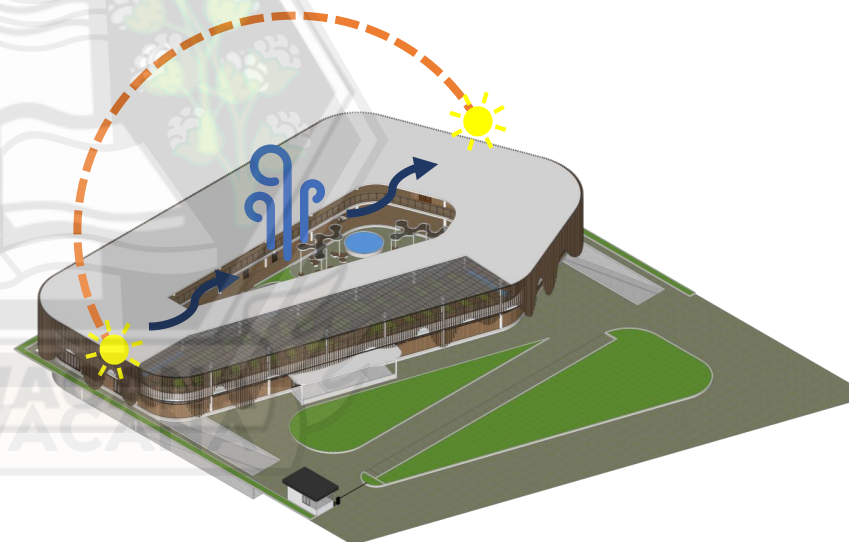
Lahan site yang dibangun menyesuaikan bentuk site dengan taman terapeutik terpusat ditengah bangunan. Massa dibentuk dinamis dan di pull up menyesuaikan lantai bangunan.



Site yang dipull up menciptakan void dan menyesuaikan kebutuhan ruang. Penambahan massa bangunan menyesuaikan kebutuhan lantai.

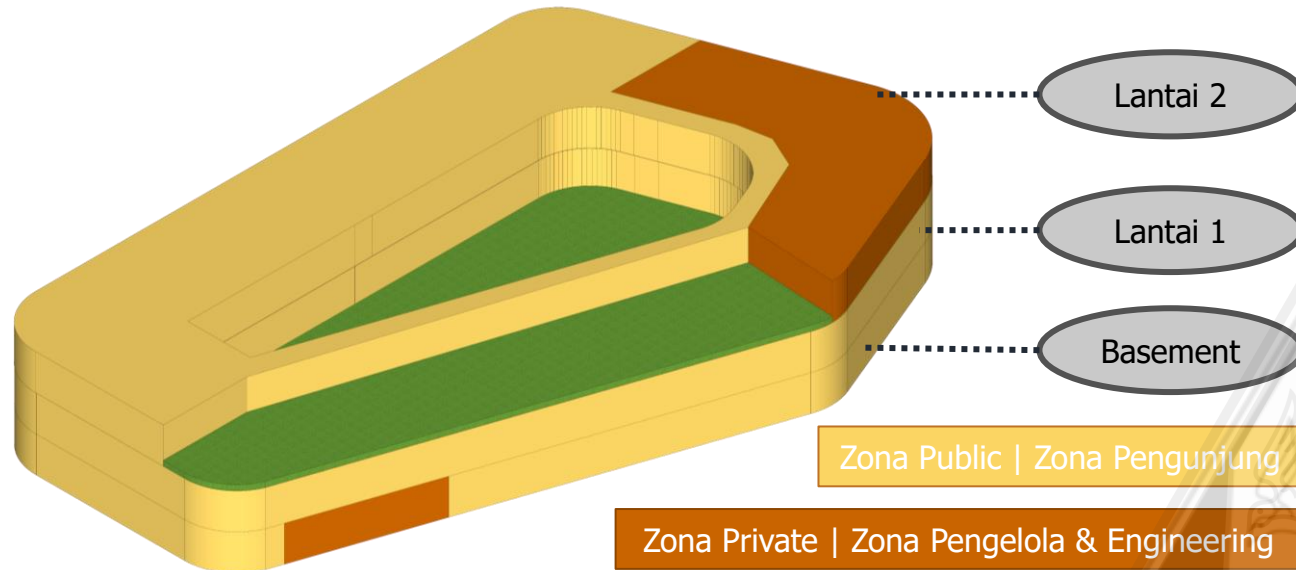


Penambahan massa bangunan di pull in untuk menciptakan zoning antara area fasilitas umum dan taman terapi holtikultura.

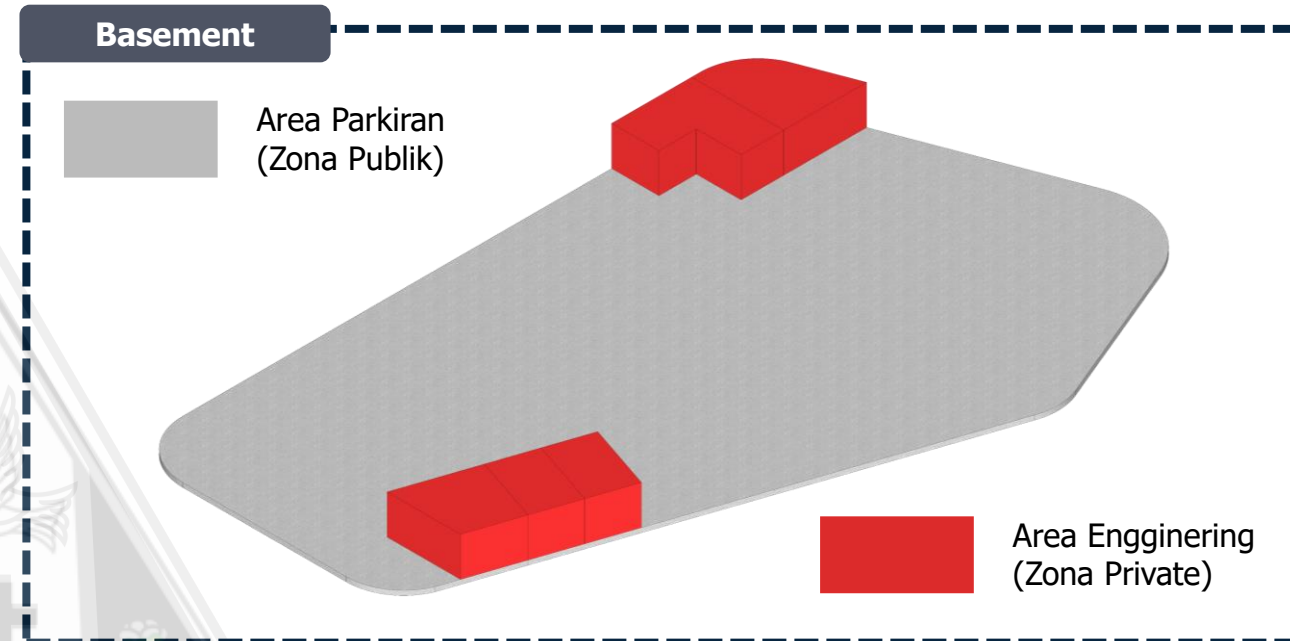


Pencahayaan alami dan pengudaraan alami dimaksimalkan dalam site. Penambahan sun shading untuk menjaga termal dan pencahayaan dalam ruang.

KONSEP ZONASI MAKRO

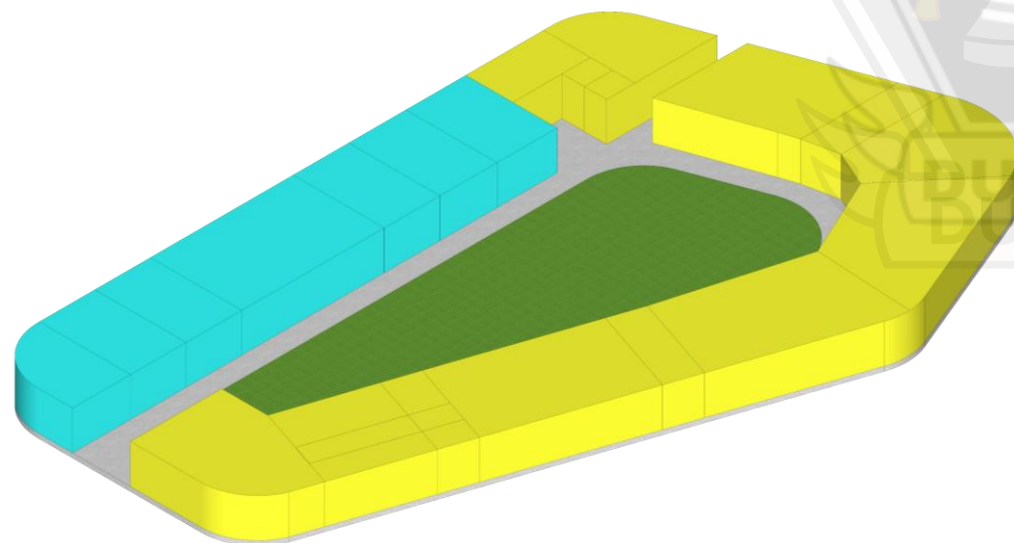


KONSEP ZONASI MIKRO



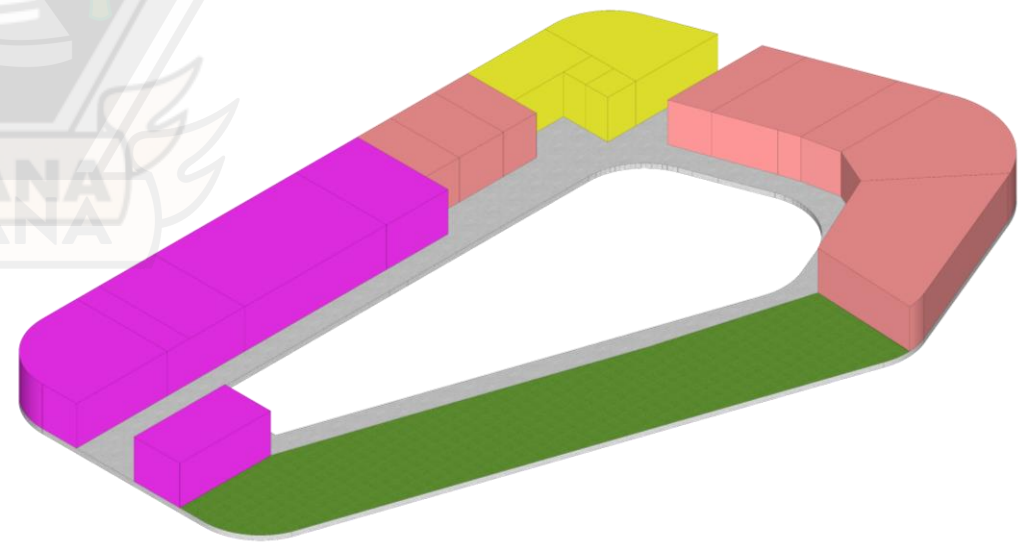
Lantai 1

- Taman Terapeutik (Zona Publik)
- Area Umum (Zona Publik)
- Area Konseling (Zona Publik)



Lantai 2

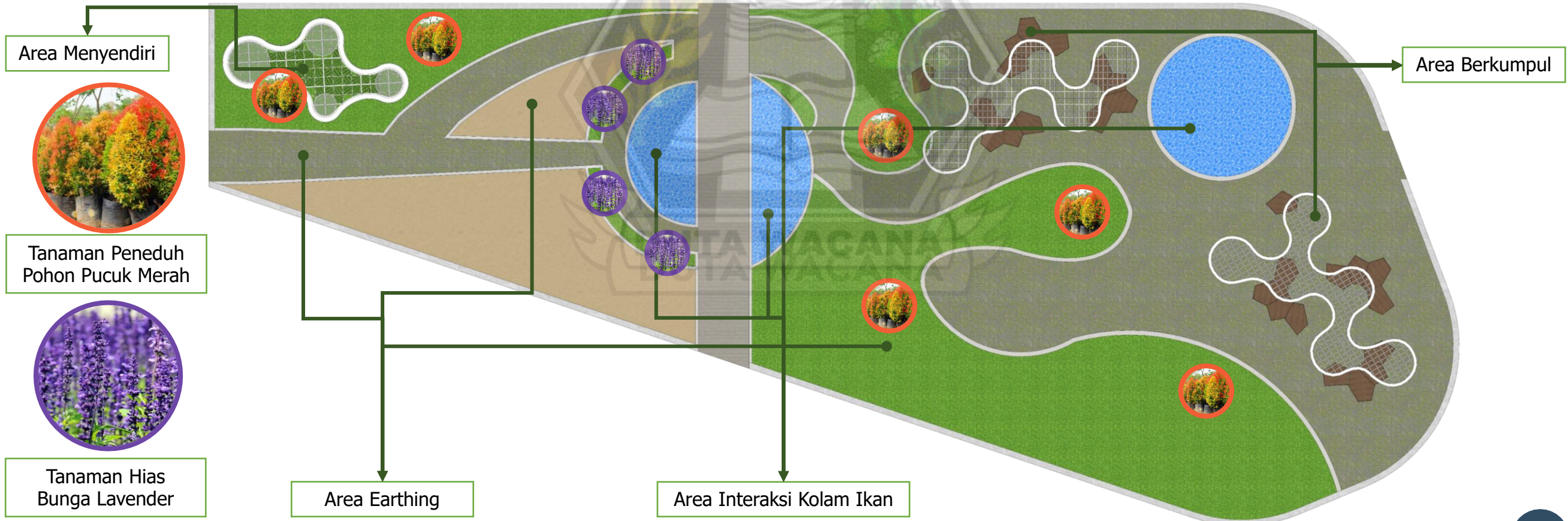
- Taman Terapi Hortikultura (Zona Publik)
- Area Umum (Zona Publik)
- Area Pengelola (Zona Private)
- Area Terapi (Zona Publik)



KONSEP PERANCANGAN

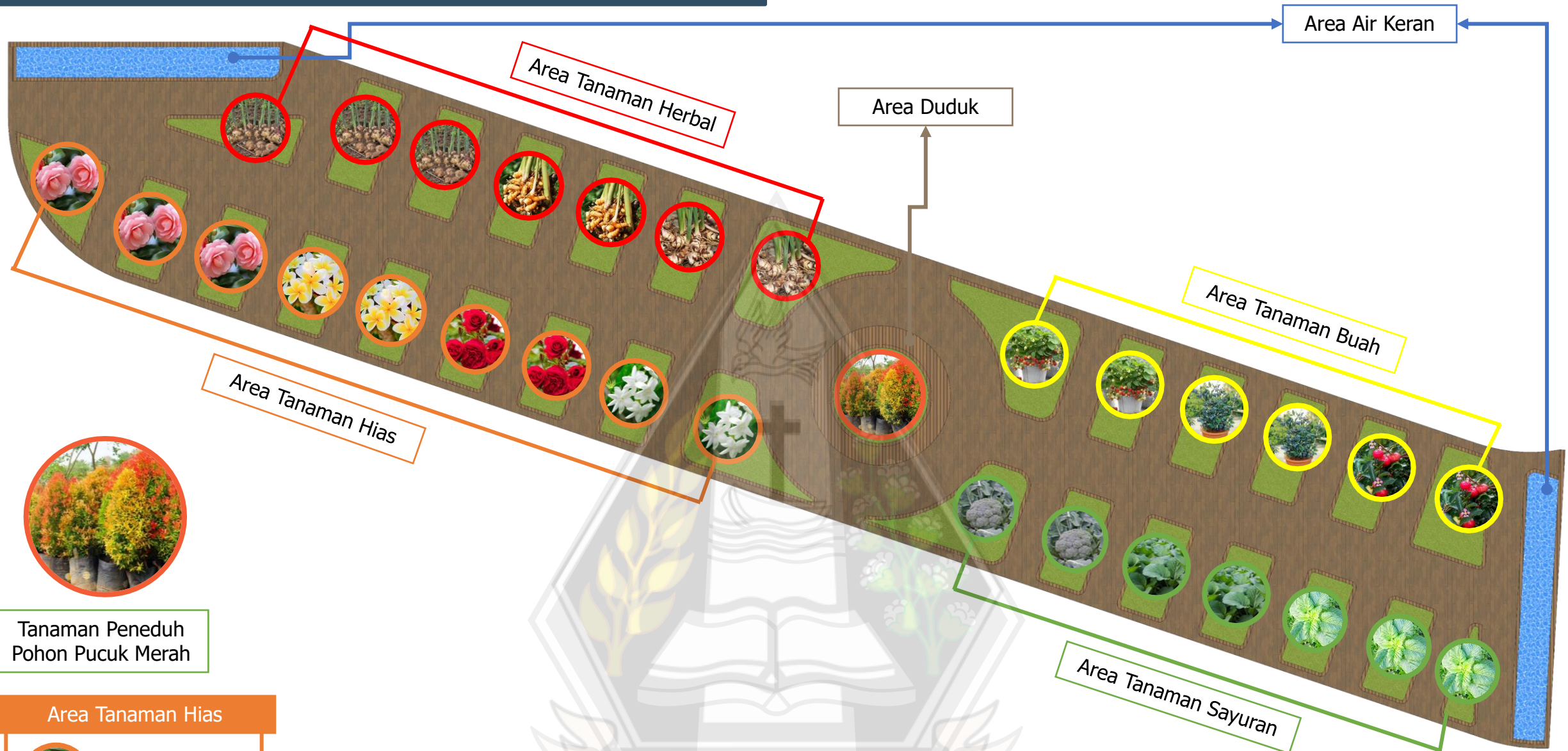
KONSEP TAMAN TERAPEUTIK

Visual Connection with Nature (P1)	Terdapat taman yang berpusat ditengah bangunan dan rooftop garden yang menyediakan area terapi hortikultura yang memberikan respon stimulus visual dan kesan alami.
Non-Visual Connection with Nature (P2)	Pendengaran berupa suara air, angin dan kicauan burung yang mempengaruhi akustika suasana. Penciuman berupa aroma tanaman dan kolam ikan. Peraba berupa menyentuh kolam ikan, tumbuhan, serta rumput, batu alam, dan pasir (earthing).
Non-Rhythmic Sensory Stimuli (P3)	Pergerakan angin yang dilihat dari pergerakan tanaman
Presence of Water (P5)	Taman terapeutik terdapat kolam ikan yang memberikan efek ketenangan dan kesan nuansa alami
Connection with Natural Systems (P7)	Penggunaan tanaman-tanaman tropis yang sesuai dengan iklim di Indonesia.
Material Connection with Nature (P9)	Menggunakan material kayu pada deck dan batu alam untuk pijakan pejalan kaki
Refuge (P12)	Menyediakan tempat bersantai untuk pengguna yang aman
Mystery (P13)	Pemandangan yang menyegarkan dengan tanaman hijau sehingga menarik binatang-binatang seperti burung, dan kupu-kupu.






KONSEP PERANCANGAN

KONSEP TAMAN HORTIKULTURA



Tanaman Peneduh
Pohon Pucuk Merah

- Area Tanaman Hias**
-  Bunga Camelia
 -  Bunga Kamboja
 -  Bunga Mawar
 -  Bunga Melati

- Area Tanaman Herbal**
-  Tanaman Jahe
 -  Tanaman Kunyit
 -  Tanaman Lengkuas

- Area Tanaman Buah**
-  Tanaman Strawberry
 -  Tanaman Blueberry
 -  Tanaman Cherry

- Area Tanaman Sayuran**
-  Tanaman Brokoli
 -  Tanaman Sawi
 -  Tanaman Bayam

KONSEP PERANCANGAN

KONSEP RUANG

Konsep

Konsep ruang dengan dua suasana dalam ruang yang berbeda yaitu ruang yang menghadap taman langsung & menghadirkan unsur alam dalam ruang.

Bentuk

Penggunaan bentuk persegi mengefisienkan fungsi ruang namun terkesan formal. Maka dari itu dikombinasikan dengan dekorasi bentuk lingkaran yang memberikan kesan dinamis.

Warna

Penggunaan warna harus mendukung kesan nyaman dan aman. **Warna coklat memberikan kesan hangat dan alami.** **Warna hijau memberikan kesan harmonis dan natural.**

Pencahayaan

Pencahayaan alami dapat mengurangi anxiety psikis serta mendorong emosi positif pasien maka dimaksimalkan melalui bukaan. Pencahayaan buatan yang lebih soft dengan teknik dim light. Diaplikasikan pada kisi-kisi kayu dengan LED strip.

Kebisingan

Ruang konseling bersifat private sehingga diperlukan penambahan vegetasi yang meredam suara seperti tanaman pakis dan peace lily.

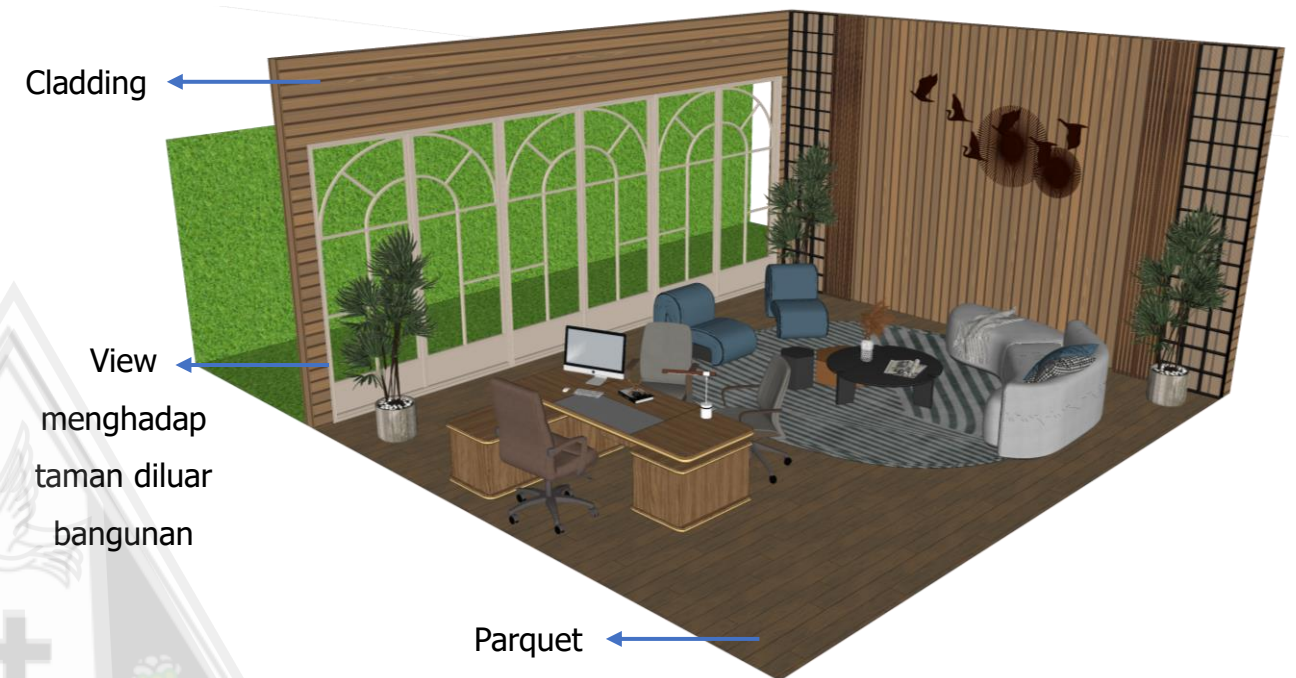
Material

Material pada ruangan menggunakan material alam seperti motif kayu (parquet untuk flooring & cladding untuk dinding), motif batu dan tanaman rambat.

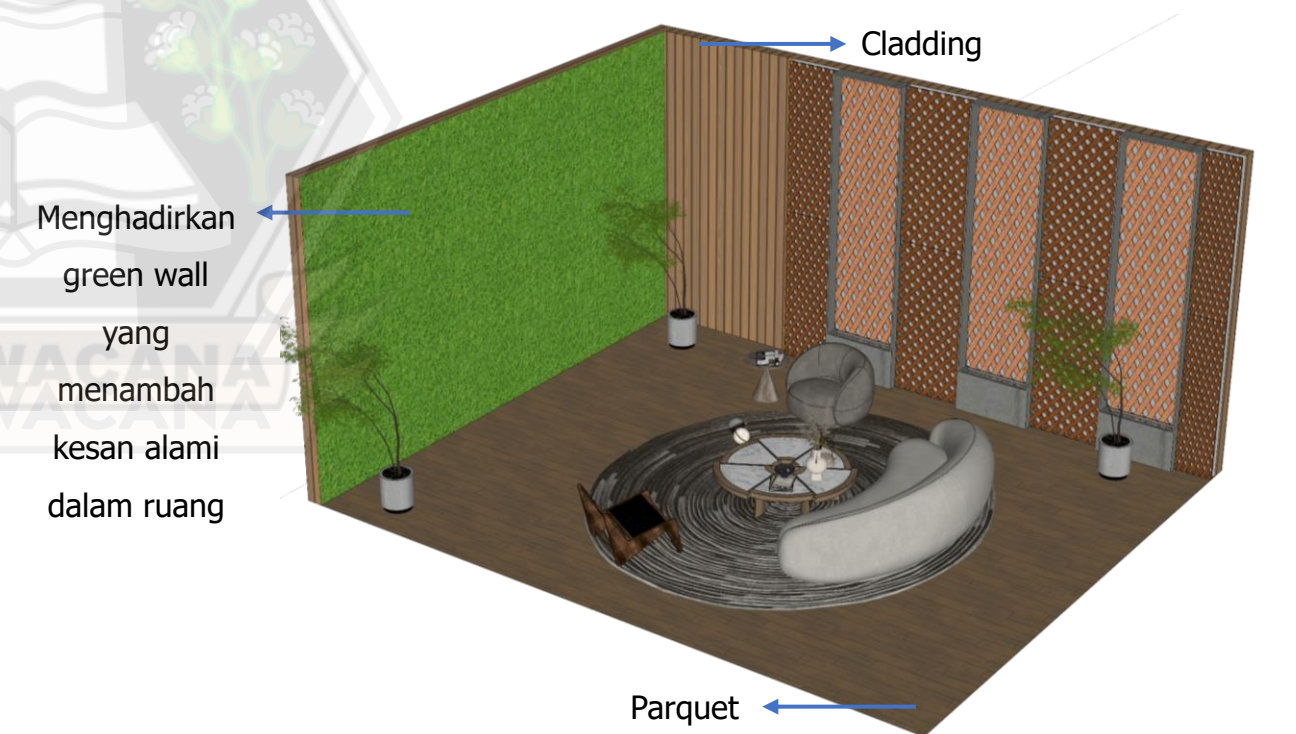
Soundscape & Aroma

Menghadirkan alam melalui soundscape dan aroma alami pada ruang untuk meningkatkan kenyamanan dan menstimulasi positif indra manusia yang meningkatkan pemulihan mental.

R. Konseling Psikiater

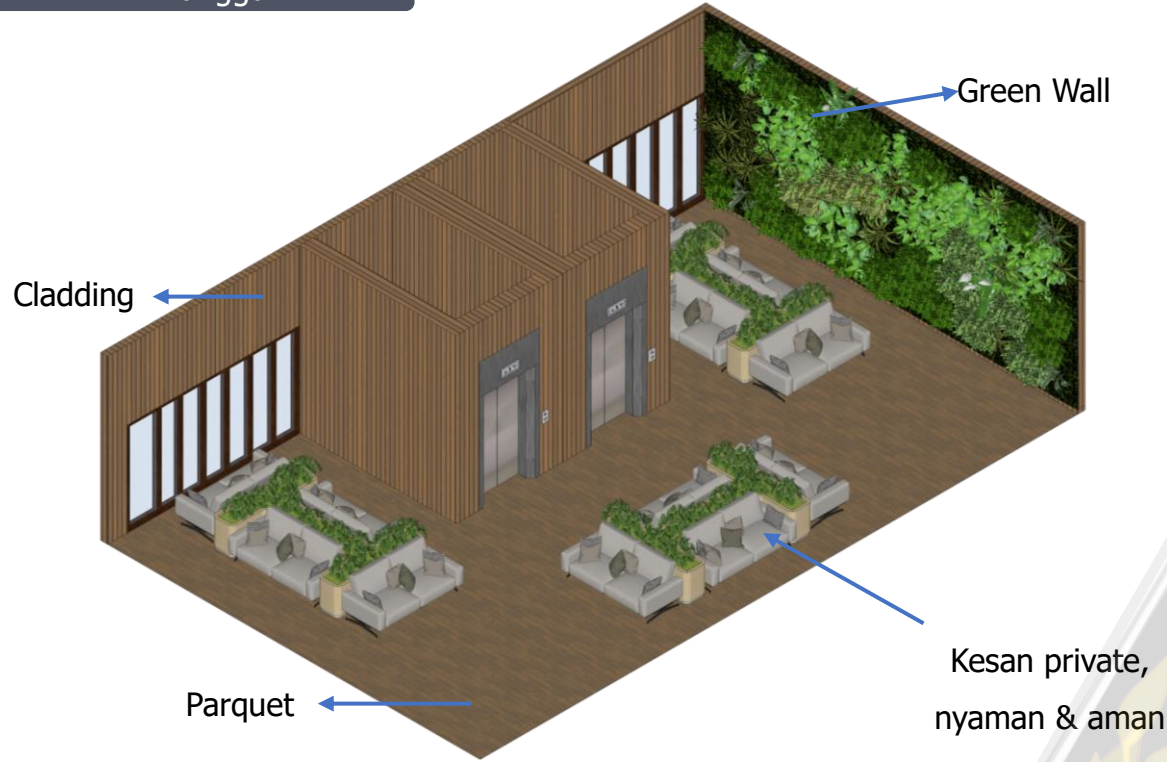


R. Konseling Psikolog

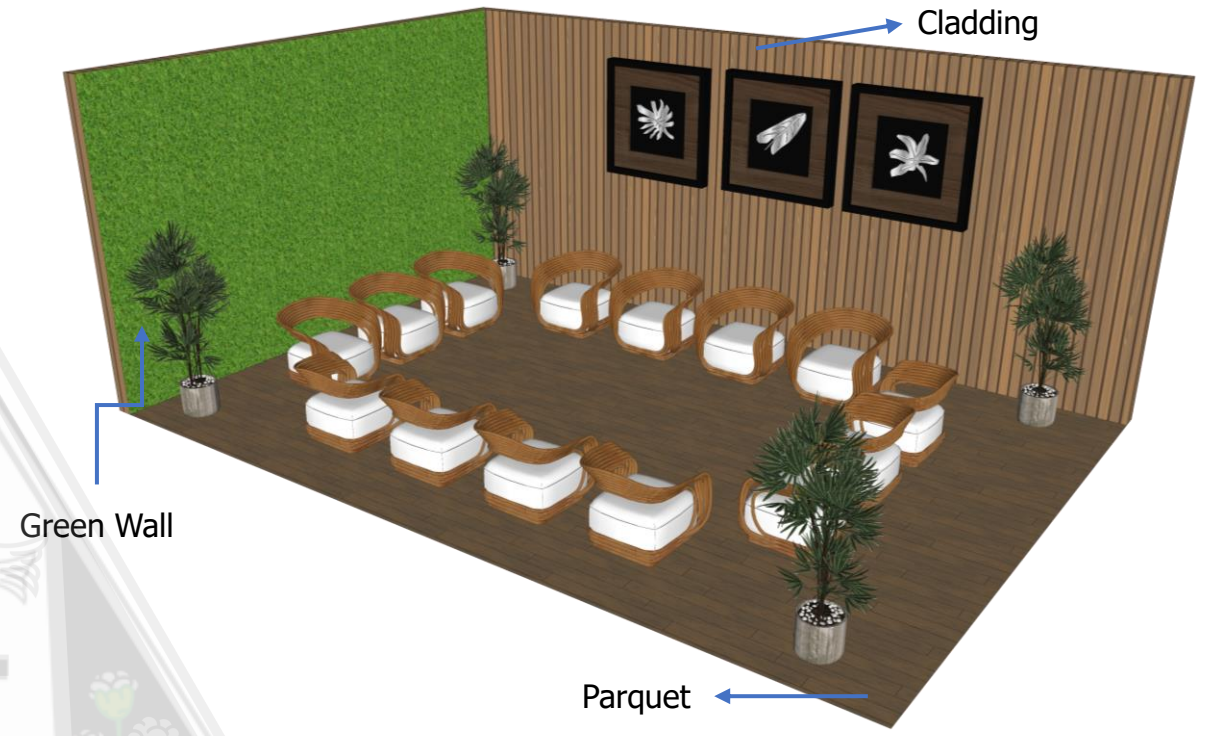


KONSEP PERANCANGAN

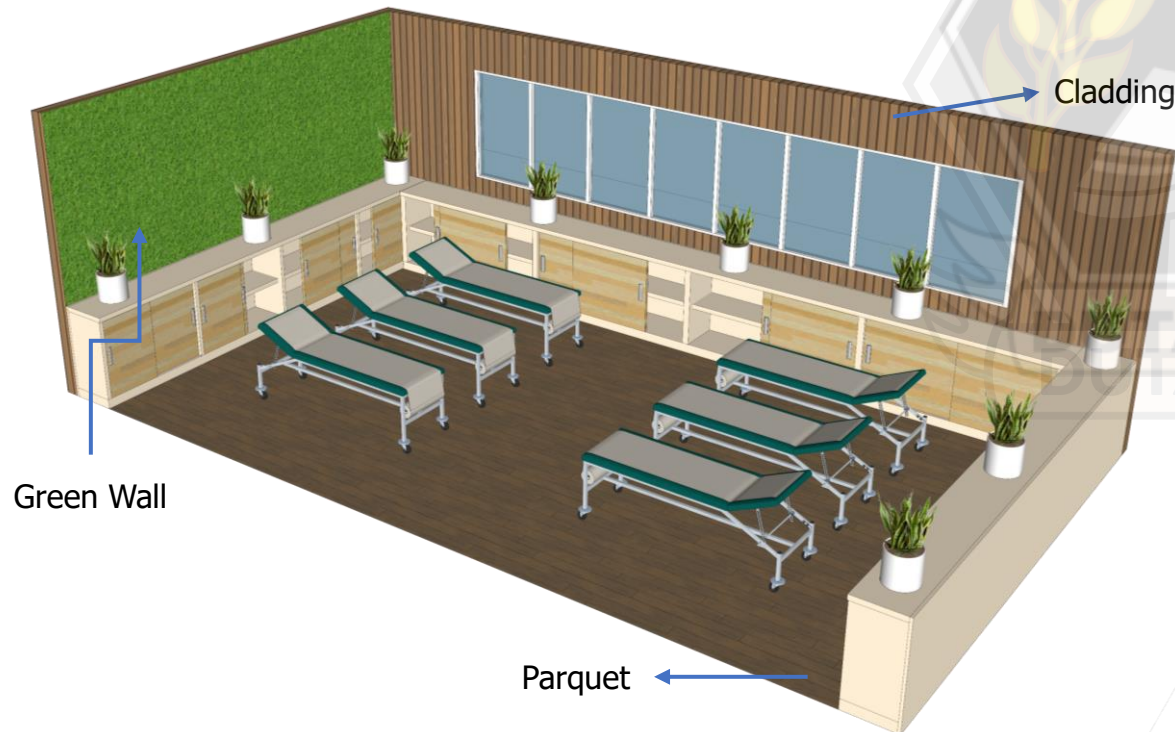
R. Tunggu



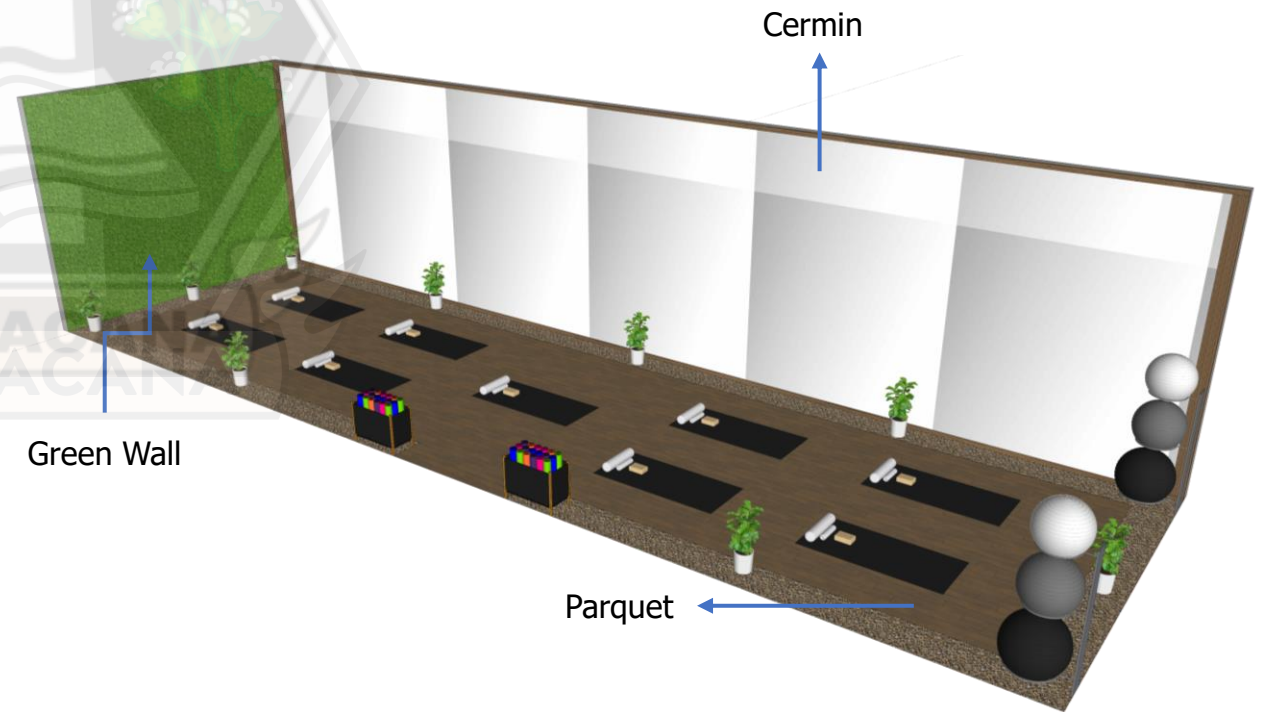
R. Terapi Kelompok



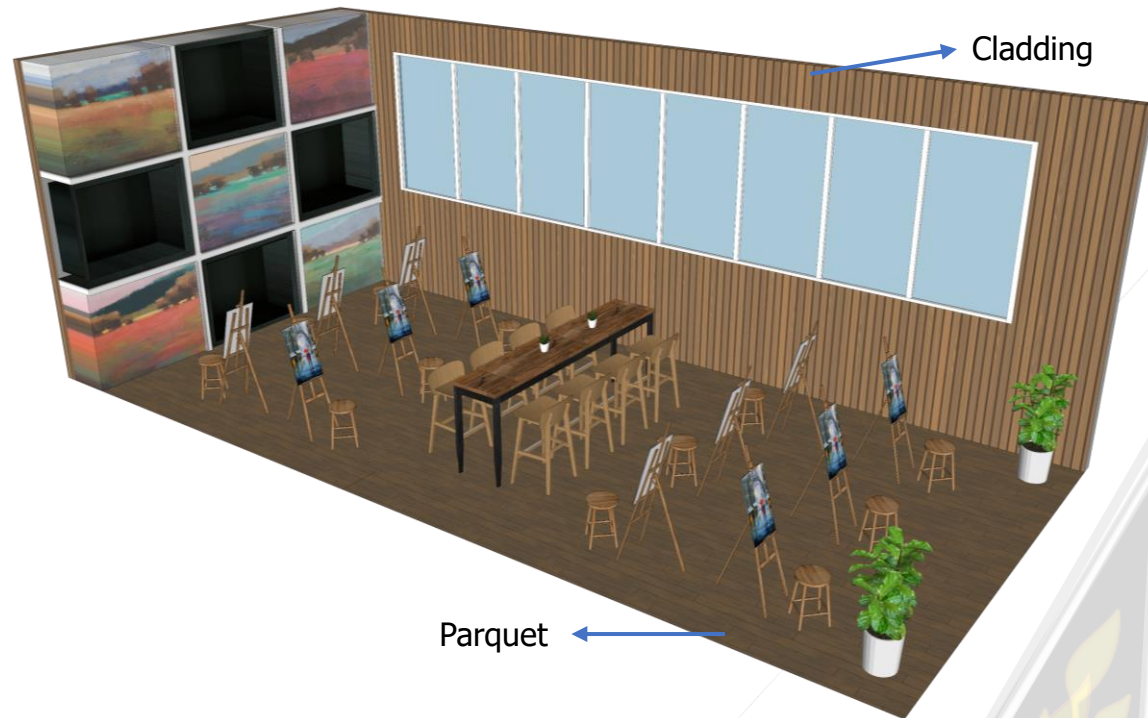
R. Terapi Okupasi



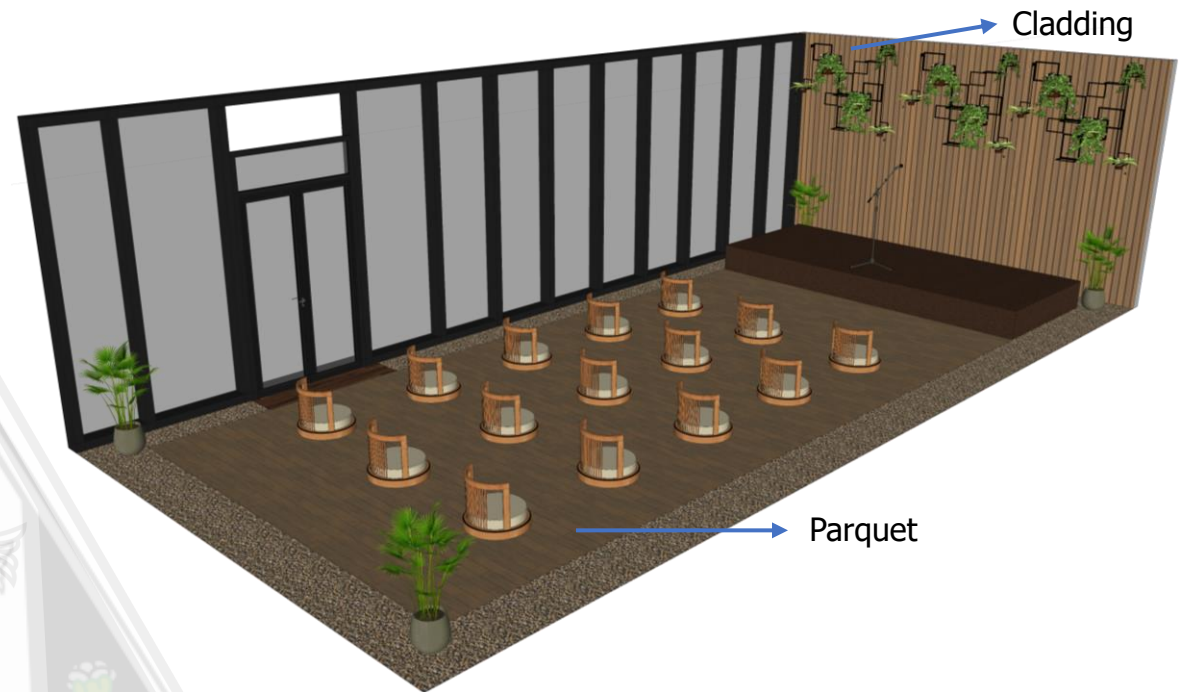
R. Terapi Yoga



R. Terapi Seni



R. Terapi Rekreasi



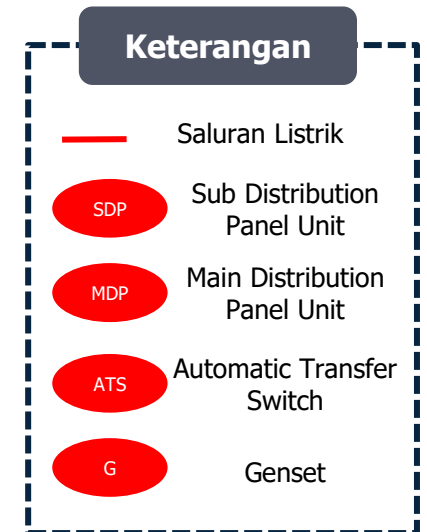
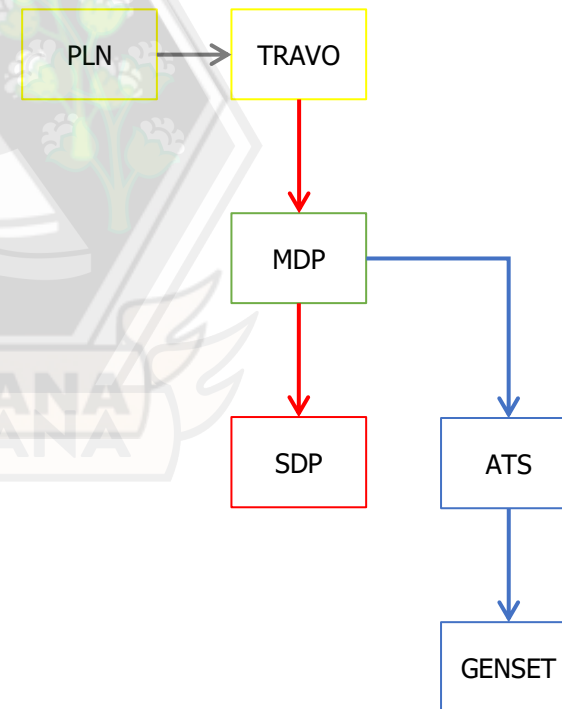
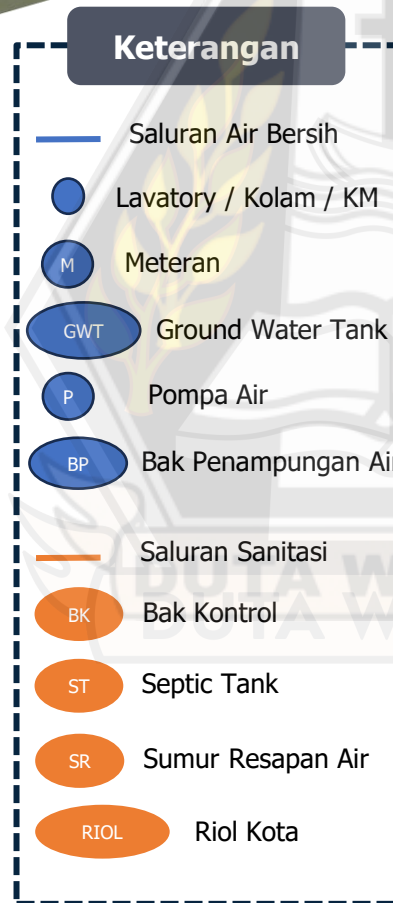
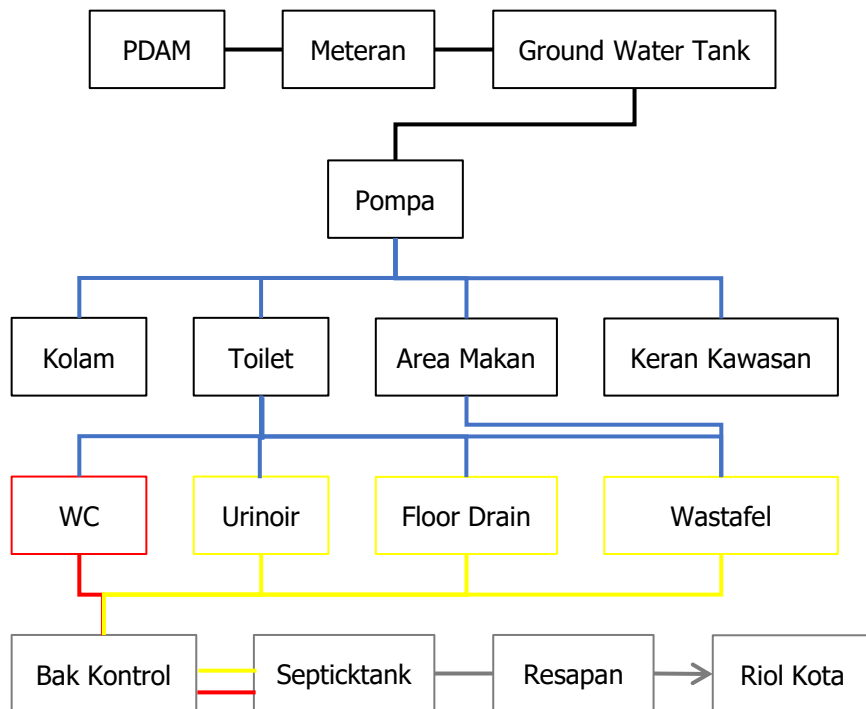
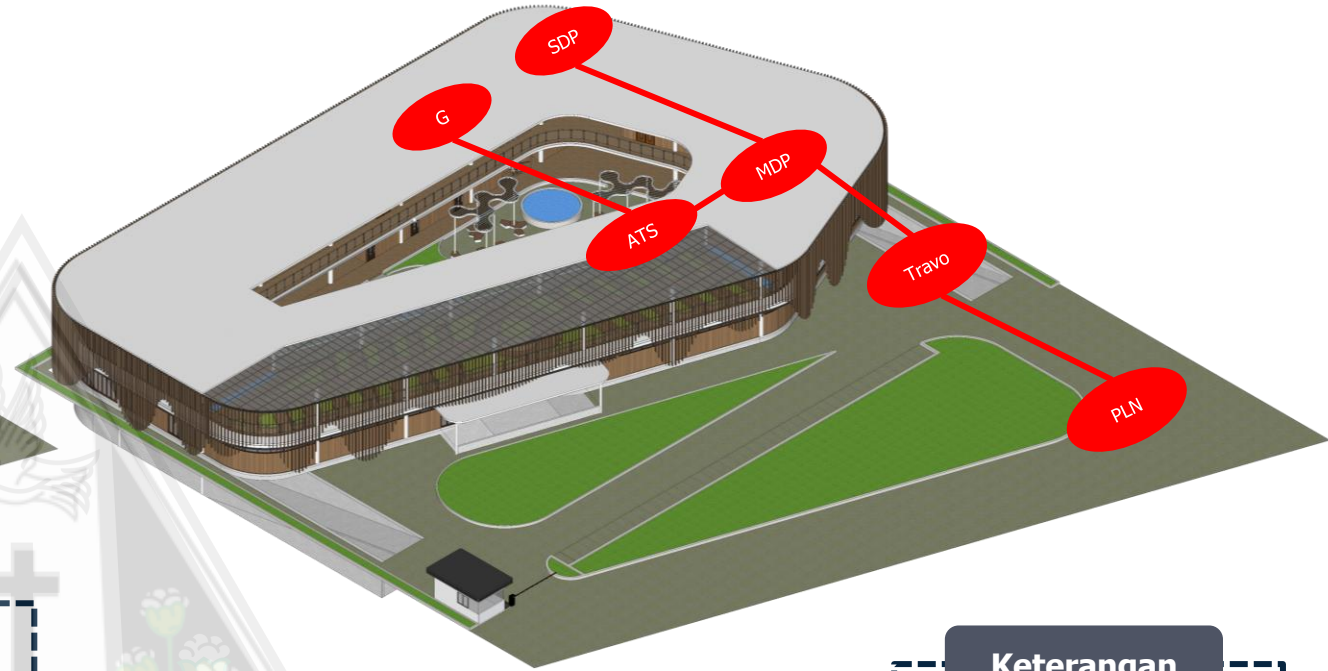
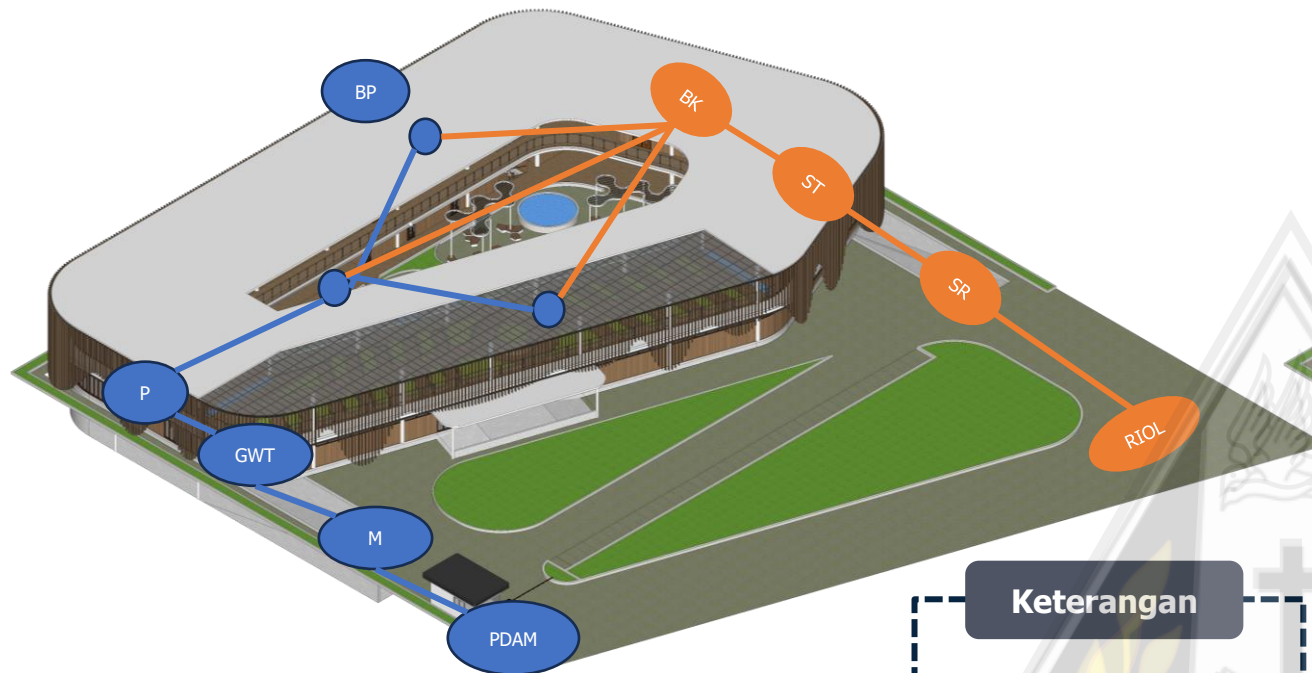
R. Perpustakaan



R. Penitipan Anak



KONSEP UTILITAS



- Browning, W., Ryan, C., & Clancy, J. (Browning, 2014). Fourteen Patterns of Biophilic Design. Improving Health & Well-Being in the Built Environment. New York: Terrapin Bright Green, LLC.
- S.Kellert and E.Calabrese, The Practice of Biophilic Design. (Kellert, 2015). 2015. Terrapin. (2014). 14 Patterns Of Biophilic Design. New York: Bright Green Terrapin
- Tanjung, C. S., Subroto, U., Satiadarma, M., Tarumanagara, U., & Therapy, C. B. (2019). Penerapan Terapi Psikodinamika Dan Cognitive Behavior Therapy Dalam Mengurangi Symptom Avoidant Personality Disorder. *Untar*, 4(2), 69– 82
- PUTRA, A. S. (2015). Psychosocial Therapy Center. Universitas Komputer Indonesia.
- Department of Veterans Affairs. (2017). Mental Health Facilities Design Guide. In *Journal of Language Relationship*. <https://doi.org/10.31826/9781463236984-toc>
- World Health Organization. 2022. "Mental Health". Diakses pada 2 Juli 2023. https://www.who.int/mental_health/media/investing_mnh.pdf.
- Irbah, F. N., & Kusumowidagdo, A. (2020). Penerapan Biophilic Design untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Penduduk Kota. Program Studi Arsitektur Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Ciputra, Surabaya 60219, Indonesia, 146–158.

